

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data dan analisis data hasil pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 5 Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G yang berjumlah 228 siswa. Dalam penelitian ini diambil dua kelas dari populasi untuk dijadikan sampel. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII F dan VIII G. Kelas VIII F berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII G berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media foto peristiwa terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) untuk pengaruh media foto peristiwa dan variabel terikat (Y) untuk kemampuan menulis teks berita.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 03-31 Agustus 2021 secara daring. Pelaksanaan penelitian secara daring dilakukan berdasarkan kebijakan kepala sekolah yang menghendaki seluruh KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di MTsN 5 Tulungagung dilakukan secara

daring di rumah masing-masing guna menekan angka penyebaran *covid-19* yang sedang terjadi di Indonesia. Pemerintah memberikan anjuran untuk melakukan pembatasan fisik dan sosial terutama di lingkungan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring.

Setelah dilakukan uji coba dan telah diketahui hasilnya, selanjutnya dilakukan penelitian. Data penelitian diolah dengan SPSS 25. Berikut daftar nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 8: Daftar nilai *pretets* dan *posttest* kelas kontrol

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AES	53	73
2	AS	70	70
3	AAW	73	70
4	AW	73	80
5	RR	77	73
6	DMU	67	77
7	FAF	63	73
8	CDH	67	70
9	IMNR	53	77
10	JW	73	67
11	MS	57	63
12	CA	70	70
13	MFF	77	77
14	MEY	63	80
15	MHR	50	67
16	MTR	67	63
17	NH	63	63
18	TRA	70	77
19	YIZ	73	63

20	AFMA	60	70
21	AR	60	63
22	ADNR	67	73
23	DHP	67	70
24	FSPP	60	80
25	FNM	63	67
26	IC	47	73
27	IMH	50	77
28	LSF	73	63
29	MOE	57	73
30	MDH	50	67
31	MFC	77	70
32	MIM	63	63
33	NDA	67	73
Jumlah		2120	2335
Rata-Rata		64,24	70,75

Pada kelas kontrol ini terdapat 33 siswa. Berdasarkan kedua tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi dari hasil *pretest* kelas kontrol yaitu 77 sedangkan nilai terendah 47. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,24. Sedangkan pada *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yaitu 80 sedangkan nilai terendahnya 63. Nilai rata-rata kelas 70,75. Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa kategori nilai yang dihasilkan masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM pada saat *pretest* maupun *posttest*.

Tabel 9: Daftar nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AAP	67	87
2	AH	60	77
3	ATP	73	83
4	DAMSH	57	87
5	EJ	67	83
6	GAR	63	77
7	LR	60	83
8	MSDHS	60	80
9	MM	63	87
10	MAB	60	73
11	MIBA	77	90
12	PAM	70	83
13	RR	67	77
14	RWPB	57	80
15	VAF	47	73
16	WAF	67	77
17	AFM	77	83
18	ARE	60	90
19	DAPA	60	73
20	DDA	73	90
21	GDP	60	63
22	KNF	57	70
23	LLNR	60	80
24	MIF	53	63
25	MFBF	53	67
26	MDD	63	80
27	MTF	57	70
28	RABP	73	90
29	RRM	77	83
30	RDC	63	77

31	VWVA	77	93
32	SA	67	73
33	N	63	83
34	ZR	70	90
Jumlah		2178	2715
Rata-Rata		64,05	79,85

Pada kelas eksperimen ini terdapat 34 siswa. Berdasarkan kedua tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi dari hasil *pretest* kelas eksperimen yaitu 77 sedangkan nilai terendah 47. Nilai rata-rata yang diperoleh 64,05. Pada *posttest* kelas eksperimen perolehan nilai tertinggi yaitu 93 sedangkan nilai terendahnya 63. Nilai rata-rata yang diperoleh 79,85. Dapat disimpulkan bahwa kategori nilai yang dihasilkan pada *pretest* kelas eksperimen masih kurang baik. Sedangkan *posttest* pada kelas eksperimen kategori nilai yang dihasilkan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak nilai siswa yang masih di bawah KKM pada *pretest* sedangkan pada *posttest* hanya ada sedikit nilai dibawah KKM. Adapun KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Uji Prasyarat Analisis

Di dalam uji prasyarat terdapat beberapa uji untuk pembuktian hipotesis, namun sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu

dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS 25 yang di dalamnya menggunakan statistika uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *posttest* dan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil belajar siswa.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data uji normalitas tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 10: Output Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,145	34	,068
	Post-Test Eksperimen	,125	34	,195
	Pre-Test Kontrol	,142	33	,091
	Post-Test Kontrol	,133	33	,148

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software SPSS 25* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki distribusi sebaran data yang normal. Distribusi sebaran pada data di atas dikatakan normal karena nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan 5%). Jadi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan ialah dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data kedua kelas memiliki variansi yang homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data kedua kelas memiliki variansi yang tidak homogen. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data uji homogenitas variansi *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan control dengan bantuan SPSS 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut: